

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTs _____
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester : IX / II
Materi Pokok : 5. PENGHARGAANKU PADA TRADISI DAN
UPACARA ADAT KESUKUAN NUSANTARA
Alokasi Waktu : 8x 2 x 40 menit (8pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.2. Berkomitmen ikut melestarikan tradisi dan adat budaya yang Islami.
- 2.2 Menghargai tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, Madura).
- 3.2. Menerapkan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, Madura).
- 4.2. Menyajikan bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal di Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, Madura.

Indikator :

- 1.2.1 : Menunjukkan komitmen ikut serta dalam melestarikan tradisi dan adat budaya yang Islami.
- 2.2.1 : Menghargai tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, Madura).
- 3.3.1 : Mempraktekkan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, Madura).
- 4.3.1 : Mensimulasikan bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal di Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, Madura.

C. Materi Pembelajaran

Apresiasi tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, Madura). dalam melestarikan tradisi dan adat

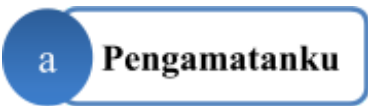
D. Media Pembelajaran

- Media : Multimedia interaktif/CD interaktif/video
- Alat : Poster/Kartu

E. Sumber Belajar

- Al-Qur'an dan Hadits
- Buku Guru dan Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 9 MTs

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**Pertemuan Pertama**

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan • Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. • Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	10 menit
2.	Inti 	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	1. Guru meminta peserta didik mengamati gambar yang berkaitan dengan penghargaan pada Tradisi Islam Nusantara. 2. Guru meminta peserta didik mengangkat tangan sebelum mengeluarkan pendapatnya. 3. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan gambarnya dan peserta lain mendengarkan. 4. Guru mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara. 5. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatannya. Gbr. 1 Gbr. 2 Gbr. 1 Gbr. 2 Kartu Ucapan selamat menyambut Maulid Nabi Muhammad SAW	
3.	Penutup • Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. • Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. • Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Kedua

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan • Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu									
	Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).										
2.	Inti b Pertanyaanku Guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temanya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya dengan penghargaanku pada Tradisi Islam Nusantara. Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan. <table><tr><th>Pertanyaan</th></tr><tr><td>Apa faktor mendukungmaju berkembangnya tradisi, adat dan seni budaya lokal di Nusantara?</td></tr><tr><td>Mengapa kita harus memberikan apresiasi atau penghargaan terhadap tradisi, adat dan seni budaya lokal di di Nusantara?</td></tr><tr><td>Mengapa sebagian masyarakat ada yang mampu dan belum dalam memberikan apresiasi tradisi, adat dan seni budaya lokal di Nusantara dengan baik?</td></tr><tr><td>Apa tujuan dan manfaat dari pelestarian tradisi, adat dan seni budaya lokal Nusantara?</td></tr><tr><td>Sebutkan contoh bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal yang Islami Nusantara!</td></tr><tr><td>Bagaimana cara kalian dalam melestarikan tradisi, adat dan seni budaya lokal di Nusantara?</td></tr><tr><td>Bagaimana pengaruhnya jika kita selaku ummat Islam tidak ikut dalam melestarikan tradisi, adat dan seni budaya lokal di Nusantara?</td></tr><tr><td>.....</td></tr></table>	Pertanyaan	Apa faktor mendukungmaju berkembangnya tradisi, adat dan seni budaya lokal di Nusantara?	Mengapa kita harus memberikan apresiasi atau penghargaan terhadap tradisi, adat dan seni budaya lokal di di Nusantara?	Mengapa sebagian masyarakat ada yang mampu dan belum dalam memberikan apresiasi tradisi, adat dan seni budaya lokal di Nusantara dengan baik?	Apa tujuan dan manfaat dari pelestarian tradisi, adat dan seni budaya lokal Nusantara?	Sebutkan contoh bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal yang Islami Nusantara!	Bagaimana cara kalian dalam melestarikan tradisi, adat dan seni budaya lokal di Nusantara?	Bagaimana pengaruhnya jika kita selaku ummat Islam tidak ikut dalam melestarikan tradisi, adat dan seni budaya lokal di Nusantara?		60 menit
Pertanyaan											
Apa faktor mendukungmaju berkembangnya tradisi, adat dan seni budaya lokal di Nusantara?											
Mengapa kita harus memberikan apresiasi atau penghargaan terhadap tradisi, adat dan seni budaya lokal di di Nusantara?											
Mengapa sebagian masyarakat ada yang mampu dan belum dalam memberikan apresiasi tradisi, adat dan seni budaya lokal di Nusantara dengan baik?											
Apa tujuan dan manfaat dari pelestarian tradisi, adat dan seni budaya lokal Nusantara?											
Sebutkan contoh bentuk tradisi, adat dan seni budaya lokal yang Islami Nusantara!											
Bagaimana cara kalian dalam melestarikan tradisi, adat dan seni budaya lokal di Nusantara?											
Bagaimana pengaruhnya jika kita selaku ummat Islam tidak ikut dalam melestarikan tradisi, adat dan seni budaya lokal di Nusantara?											
.....											

No.	Kegiatan	Waktu
	Catatan: - Guru harus bisa mendorong peserta didik untuk kritis dan memiliki pertanyaan-pertanyaan sebanyak mungkin dan tidak perlu mengomentarnya. - Peserta didik mengungkapkan pertanyaan-pertanyaannya lewat lisan. - Guru bisa meminta salah satu peserta didik untuk menulis semua pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis atau bisa ditulis di kertas. - Setelah terkumpul pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru meminta melakukan kegiatan selanjutnya.	
3.	Penutup - Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. - Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. - Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Ketiga

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan - Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. - Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. - Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. - Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
2.	Inti  Wawasanku 1. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di “wawasanku” 2. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelengah “wawasanku” 3. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan “wawasanku” 4. Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan. Catatan: Jika ada pertanyaan yang menarik dan perlu dikaji lebih mendalam, guru bisa menjadikan pertanyaan tersebut menjadi tugas mandiri.	60 menit
3.	Penutup • Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. • Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. • Guru menutup pembelajaran dengan do’a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Keempat

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan • Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. • Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	
2.	Inti	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	 Aktifitasku 1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang di tiap kelompoknya. 2. Guru membaginya dengan cara menyebutkan angka, Caranya; a. Peserta didik berhitung secara berurutan dan masing-masing menghafalkan nomornya. b. Peserta didik berkelompok sesuai dengan nomor yang sama. c. Begitu seterusnya sesuaikan dengan jumlah peserta didik dalam satu kelas d. Guru bisa mengembangkannya berdasarkan jumlah siswa. 3. Guru membagikan lembar diskusi kepada tiap kelompok. 4. Guru menjelaskan pengantar tentang tata cara berdiskusi, antara lain a. Setiap kelompok harus memilih ketua dan sekretaris. b. Setiap kelompok mendiskusikannya dengan mengkaji “wawasanku” atau melihat sumber lain c. Setiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas dengan rapi (bisa disediakan oleh guru atau dari peserta didik). d. Setiap kelompok meletakkan hasil kerjanya di atas mejanya. e. Setiap kelompok bergeser kelompok lain untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain. 5. Guru melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Gunakan Format penilaian “Unjuk kerja”. 6. Setelah selesai diskusi, tiap kelompok berputar untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain. 7. Setelah selesai, tiap kelompok kembali ke tempatnya masing-masing. 8. Guru meminta tiap kelompok memberikan komentar tentang persamaan dan perbedaan hasil diskusi antara kelompoknya dengan kelompok lain. 9. Guru meminta pendapat dari peserta didik secara jujur, kelompok mana yang paling baik hasil diskusinya. 10. Guru tidak perlu mengomentari tentang hasil penilaian peserta didik. 11. Guru mengakhiri kegiatan diskusi dengan memberikan semangat dan menghargai semua usaha peserta didik.	
3.	Penutup	

No.	Kegiatan	Waktu
	● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Kelima

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	10 menit
2.	Inti	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	 1. Guru meminta peserta didik tetap bersama kelompoknya. 2. Guru membagi pertanyaan-pertanyaan ke tiap kelompok. 3. Tiap kelompok mendapat tugas satu pertanyaan. 4. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mendiskusikannya 5. Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar) 6. Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat.	
3.	Penutup • Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. • Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. • Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Keenam

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan • Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. • Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
2.	Inti  1. Guru meminta peserta didik mencari kisah/ fenomena dalam masyarakat yang berkaitan dengan penghargaanku pada Tradisi Islam Nusantara. 2. Sebelum masing-masing kelompok bercerita di depan kelas, tiap kelompok mempersiapkan bersama dengan kelompoknya. (semua anggota kelompok diberi bagian untuk bercerita di depan kelas. 3. Guru meminta peserta didik menceritakan secara berantai di depan kelas dengan memperhatikan panduan penilaian. Guru menghargai setiap hasilrefleksi peserta didik dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata“ bagus” atau “hebat” atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau menyampaikan ceritanya.	60 menit
3.	Penutup ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Ketujuh

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan	10 menit

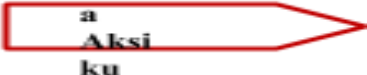
No.	Kegiatan	Waktu
	sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	
2.	Inti	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	g Refleksi Pemahamanku - Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada. - Guru meminta sebagian peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya. - Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik. Dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata “bagus” atau “hebat” atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya. h Refleksi Perilaku - Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan memberikan komentar terhadap kasus yang ada. - Guru meminta sebagian peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya. - Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik. Dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata “bagus” atau “hebat” atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya. - Guru meminta peserta didik menceritakan secara berantai di depan kelas dengan memperhatikan panduan penilaian. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata “bagus” atau “hebat” atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau menyampaikan ceritanya.	
3.	Penutup - Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. - Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal.	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	

Pertemuan Kedelapan

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan - Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. - Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. - Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. - Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	10 menit
2.	Inti	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	g Refleksi Pemahamanku 1. Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada. 1. Guru meminta sebagian peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Dusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya. 2. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik. Dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata “bagus” atau “hebat” atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya. h Refleksi Perilaku 1. Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan memberikan komentar terhadap kasus yang ada. 2. Guru meminta sebagian peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Dusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya. 3. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik. Dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata “bagus” atau “hebat” atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya. i. Rencan  ku Setelah kegiatan refleksi, Guru memberikan tugas terstruktur tentang rencana perilaku yang akan dilakukan oleh peserta didik di lingkungan rumah, madrasah, masyarakat, negara, dan agama. Serta mencatat kendala dan dampaknya.	
3.	Penutup • Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. • Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal.	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Pengamatan Sikap

b. Format Penilaian Individu

No	Nama Siswa	Aktifitas																Skor
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
3																		

b. Rubrik penilaian:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	Kerjasama	Belum memperlihatkan kerjasamanya	1
		Mulai memperlihatkan kerjasamanya	2
		Mulai berkembang kerjasamanya	3
		Mulai membudayakan kerjasamanya	4
2	Keaktifan	Belum memperlihatkan keaktifannya	1
		Mulai memperlihatkan keaktifannya	2
		Mulai berkembang keaktifannya	3
		Mulai membudayakan keaktifannya	4
3	Partisipasi	Belum memperlihatkan Partisipasinya	1
		Mulai memperlihatkan partisipasinya	2
		Mulai berkembang partisipasinya	3
		Mulai partisipasinya	4
4	Inisiatif	belum memperlihatkan Inisiatifnya	1
		mulai memperlihatkan Inisiatifnya	2
		mulai berkembang Inisiatifnya	3
		mulai membudayakan Inisiatifnya	4
Total			16

c. Pedoman Pen-skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (16)}} \times 100$$

2. Format Penilaian “Aktifitasku”

a. Format Penilaian Kelompok

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1										
2										
3										

b. Aspek dan rubrik penilaian kelompok:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	Kejelasan dan kedalaman informasi.	Memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna	30
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna	20
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap	10
2	Keaktifan dalam diskusi	berperan sangat aktif dalam diskusi	30
		berperan aktif dalam diskusi	20
		kurang aktif dalam diskusi	10
3	Kejelasan dan kerapian presentasi.	mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi	40
		mempresentasikan dengan jelas dan rapi,	30
		mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi	20
		mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi	10

c. Pedoman Pen-Skoran

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$

3. Penilaian “Ceritaku”

a. Format penilaian

No	Hal yang dinilai	Skor
1.	Ketepatan isi fenomena/kisah	4
2.	Kepercayaan diri penampil	4
3	Keruntutan penyampaian	4
4	Ketaatan pada prosedur penceritaan yang telah disepakati	4
5.	Kreativitas menyajikan	4

Total	20
-------	----

b. Pedoman Pen-Skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

1. Penilaian “Rencana Aksiku”

Skor penilaian sebagai berikut:

1. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
2. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
3. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

1. Coba buatlah skenario cara melestarikan tradisi Islam di Nusantara khususnya di masyarakat sekitar kita !

.....

.....

.....

2. Coba perankan bagaimana cara melestarikan tradisi Islam di Nusantara khususnya di masyarakat sekitar kita !

.....

.....

.....

Tugas Kelompok

Buatlah skenario drama tentang tradisi dan upacara adat kesukuan di Nusantara pada lembar kertas dan tempel hasilnya di masing kelas!

Kunci Jawaban

I. a. Pilihan Ganda

1	C	6	C
2	A	7	A
3	D	8	C
4	A	9	A
5	A	10	B

b. Pedoman pen-skoran

Jumlah jawaban benar x 1 = nilai (maksimal 10 x 1=10)

II. Essay

1. a. Tiga tokoh Islam yang ada di daerahmu; Sesuai dengan tokoh yang ada di daerahnya
b. Usahnya dalam mensyiarkan agama Islam, misalnya mendirikan dan membangun tempat ibadah, pondok pesantren dan lembaga pendidikan, dll.
2. Di antara usaha-usaha yang dilakukan oleh para Walisongo dalam mengembangkan Islam di Pulau Jawa mudah diterima dan mengalami keberhasilan karena dalam melakukan dakwahnya menggunakan media kesenian dan kesenian itu disenangi masyarakat pada waktu itu, misalnya wayang.
3. a. Nama da'i yang terkenal dan memiliki pengaruh yang besar dilingkungan sekitar, antara lain: Sesuai dengan tokoh yang ada di daerahnya
b. Predikat tersebut diberikan karena sifat santun, religius, sikap dan kepeduliannya dalam berdakwah serta memiliki pengaruh besar dalam Islam.
4. Kondisi tradisi Islam di Nusantara sangat banyak dan memiliki kekhasan tersendiri. Dalam hal ini cara kita dalam menghargai tradisi tersebut, diantaranya: melestarikan dalam kehidupan sehari sebagai media perekat persaudaraan, kerukunan dengan membumbuhi nuansa Islami.
5. Tiga cara melestarikan tradisi Islam di Nusantara khususnya di masyarakat sekitar kita, antara lain:
 - a. melestarikan nilai-nilai positifnya dalam kehidupan sehari-hari,
 - b. menjadikan sebagai budaya lokal yang memiliki kontribusi positif bagi masyarakat baik materi maupun non materi,
 - c. menjadikan sebagai wahana rekreatif, dll.

b. Pedoman Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor	Skor Maks.
1	Menuliskan tentang tokoh Islam dan usahanya dalam mensyiarkan agama Islam yang ada di daerahmu sangat lengkap dan sempurna	4	4
	Menuliskan tentang tokoh Islam dan usahanya dalam mensyiarkan agama Islam yang ada di daerahmu dengan lengkap	3	
	Menuliskan tentang tokoh Islam dan usahanya dalam mensyiarkan agama Islam yang ada di daerahmu tidak lengkap	2	
2	Menuliskan usaha-usaha yang dilakukan oleh para Walisongo dalam mengembangkan Islam dengan sangat lengkap dan sempurna	4	4
	Menuliskan usaha-usaha yang dilakukan oleh para Walisongo dalam mengembangkan Islam dengan lengkap	3	

	Menuliskan usaha-usaha yang dilakukan oleh para Walisongo dalam mengembangkan Islam tidak lengkap	2	
3	Menuliskan nama da'i yang terkenal dan memiliki pengaruh yang besar dilingkungan sekitar serta predikatnya dengan sangat lengkap dan sempurna	4	4
	Menuliskan nama da'i yang terkenal dan memiliki pengaruh yang besar dilingkungan sekitar serta predikatnya dengan lengkap	3	
	Menuliskan nama da'i yang terkenal dan memiliki pengaruh yang besar dilingkungan sekitar serta predikatnya dengan tidak lengkap	2	
4	Menuliskan cara kita dalam menghargai tradisi dengan sangat lengkap dan sempurna	4	4
	Menuliskan cara kita dalam menghargai tradisi dengan lengkap	3	
	Menuliskan cara kita dalam menghargai tradisi dengan tidak lengkap	2	
5	Menuliskan tiga cara melestarikan tradisi Islam di Nusantara khususnya di masyarakat sekitar kita dengan sangat lengkap dan sempurna	4	4
	Menuliskan tiga cara melestarikan tradisi Islam di Nusantara khususnya di masyarakat sekitar kita dengan sangat lengkap dan sempurna dengan lengkap	3	
	Menuliskan tiga cara melestarikan tradisi Islam di Nusantara khususnya di masyarakat sekitar kita dengan sangat lengkap dan sempurna dengan tidak lengkap	2	
Total			20

Nilai Akhir Peserta Didik sebagai berikut

- Jumlah nilai rata-rata pada kolom "Uji kompetensi (UK) dan tugas (TG) x 50%
- Jumlah nilai rata-rata pada kolom Aktifitasku (AK) dan Pengamatan (PM) x 50%.

$$a = ((UK \times 60\%) + (TG \times 30\%)) \times 50\%$$

$$b = (AK + PB) \times 50\%$$

$$\text{Nilai akhir} = \text{nilai a} + \text{nilai b}$$

PENGAYAAN SOAL SKI KLS 9

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dan benar!

**Kunci
benar**

1. Salah satu bukti masuknya Islam di Nusantara abad ke 7 adalah
A. pedagang muslim yang singgah di sumatera dalam perjalannya ke China
B. terbentuknya komunitas muslim di kawasan India dan Malaya
C. adanya komunitas Arab Muslim di pantai utara Sumatera
D. adanya kaum muslimin di kepulauan Riau
2. Di bawah ini termasuk bukti masuknya Islam di Nusantara abad ke 11 adalah telah ditemukannya
A. prasasti huruf Arab tradisional yang berangka 1082
B. makam panjang di daerah Leran Gresik
C. makam Sunan Ampel dan keluarganya
D. bangunan masjid Kudus
3. Di antara bukti masuknya Islam di Nusantara abad ke 13 adalah adanya
A. catatan perjalanan marcopolo
B. kerajaan Islam Sulawesi
C. Berita Chou Ku-Fe
D. Berita Jepang

A

C

A

5. Cara masuknya Islam ke Indonesia melalui perdagangan sejalan ramainya lalu lintas perdagangan laut dengan
A. berinteraksi dan berekspresi
B. langsung menyebarkan agama Islam
C. menguasai pusat-pusat perdagangan
D. berinteraksi, berasimilasi dan berdakwah D
6. Para pedagang Islam yang datang ke Indonesia dalam menyampaikan dakwahnya ada yang melalui pernikahan. Sebagai buktinya mereka telah menikah dengan para wanita
A. Bangsawan
B. Pribumi
C. Cina
D. Priyayi B
7. Para Walisongo dalam menyebarkan Islam ada yang melalui pendidikan dan pengajaran, khususnya melalui pesantren. Di antara nama pesantren tersebut adalah
A. Gading Fajar
B. Sunan Giri
C. An Nuur
D. Al Hikam B
8. Penyebaran Islam di Nusantara ada yang melalui Tasyawuf. Ajaran tasawuf ini banyak didapati dalam cerita-cerita
A. kisah laila majnun
B. hikayat raja
C. 1001 malam
D. babad D
10. Di antara penyebaran agama Islam di Indonesia ada yang melalui kesenian. Dalam hal ini sebagai buktinya adalah Adanya seni
A. bangunan, pahat, musik, dan sastra
B. sastra, bangunan dan suara
C. musik, sastra dan bela diri
D. pahat, musik, dan puisi A
11. Diantara bukti masuknya Islam di Nusantara pada abad ke 11 adalah ditemukannya
A. terdapat prasasti huruf Arab tradisional yang berangka 1082
B. makam Fatimah binti Maimun di daerah Gresik
C. makam Sunan Giri dan santri-santrinya
D. bangunan menara masjid Kudus C

12. Islam di Nusantara disebarkan melalui berbagai cara salah satunya adalah kesenian. Diantara pendekatan melalui jalur kesenian ini adalah
- A. tari adat
 - B. wayang
 - C. seni ludruk
 - D. seni kaligrafi
13. Penyebaran Islam di Nusantara dapat berkembang dengan cepat disebabkan oleh ...
- A. bantuan dana dari Arab Saudi untuk mendirikan lembaga pendidikan
 - B. campur tangan pemerintah Belanda melalui aturan perundang-undangan negara
 - C. agama Islam disebarkan dengan jalan damai dan tanpa unsur kekerasan
 - D. pemberian sembako yang diberikan kepada mereka yang bersedia masuk Islam
14. Penguasa kerajaan Samudera Pasai terdiri atas dua dinasti. Dinasti yang berhasil menjadikan pemerintahan lebih terstruktur adalah....
- A. Meurah Delima
 - B. Meurah Silu
 - C. Meurah Tsani
 - D. Meurah Khoir
15. Kerajaan Malaka sangat dipengaruhi oleh budaya Melayu dan budaya Islam. Keberadaan dua budaya ini berdampak pada kehidupan sosial budaya masyarakatnya. Berikut ini Kemajuan Kerajaan Malaka di bidang sosial budaya ialah...
- A. para petani menduduki strata sosial yang tinggi dibandingkan dengan para pedagang
 - B. disusunnya undang-undang khusus bagi para petani yang merupakan penduduk mayoritas
 - C. strata masyarakat tidak ditentukan dan berdasarkan pekerjaan mereka sehari-hari
 - D. terwujudnya masyarakat yang egaliter, terbuka, demokratis dan saling menghargai

16. Penyebaran Islam melalui ranah hukum yang dilakukan oleh Penguasa Kerajaan Aceh dengan jalan ...
- A. memadukan adat tradisional dan ajaran Islam sebagai dasar aturan bermasyarakat
 - B. menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman hukum negara
 - C. mengadopsi aturan hukum bangsa Portugis dan Belanda yang dianggap maju
 - D. mengangkat para ahli hukum yang mendapatkan pendidikan di luar negeri
17. Kerajaan Demak adalah kerajaan Islam pertama di Jawa dan memiliki daerah kekuasaan terluas di Pulau Jawa serta mencapai puncak kejayaannya pada masa pemerintahan...
- A. Jaka Tingkir
 - B. Raden Patah
 - C. Sultan Trenggono
 - D. Arya Penangsang
18. Kerajaan Banten mampu mengantarkan rakyatnya mencapai kesejahteraan dan memiliki sumber perekonomian masyarakat yang berpusat pada sektor ...
- A. perikanan, pertanian dan peternakan
 - B. peternakan, perkebunan dan perikanan
 - C. perdagangan, pertanian dan perkebunan
 - D. perdagangan, industri dan perikanan
19. Kerajaan Mataram pada masa keemasannya dapat menyatukan tanah Jawa dan sekitarnya termasuk Madura serta meninggalkan beberapa jejak budaya yang dapat dilihat hingga kini. Salah satu budaya kerajaan Mataram yang masih lestari adalah
- A. Sultanah
 - B. Sekaten
 - C. Saka tatal
 - D. Bustanussalatin

20. Sultan Alaudin adalah Raja Makasar pertama yang masuk Islam. Berikut ini peranannya dalam penyebaran Islam di wilayah Sulawesi Selatan ialah...
- A. mengirimkan para ahli dakwah untuk menyebarkan Islam ke Sumbawa
 - B. memerangi kerajaan di wilayah lain agar menganut agama Islam
 - C. mengajak para cendekiawan untuk menyusun buku-buku pengetahuan Islam
 - D. mengeluarkan dekrit bahwa Agama Islam sebagai agama resmi kerajaan
- B
21. Kerajaan Ternate dan Tidore bersaing memperebutkan hegemoni politik di kawasan Maluku. Dari persaingan tersebut muncul dua persekutuan dagang yang disebut
- A. Uli-Lima dan Uli-Siwa
 - B. Uli-Lima dan Uli-Brahma
 - C. Uli-Lima dan Uli-Sudera
 - D. Uli-Lima dan Uli-Ksatria
- A
22. Abdurrauf Singkili dikenal sebagai ulama yang sangat produktif. Salah satu peran beliau dalam hal ini adalah
- A. mengarang buku Al Jabar
 - B. menulis metode menghafal hadits
 - C. menulis 20-30 kitab dari berbagai disiplin ilmu
 - D. membuat metode cepat membaca Al Qur'an
- C
23. Prestasi Abdurrauf Singkili dalam mensyiarkan Islam Aceh diklasifikasikan dalam bidang Tafsir, Hadits, Fiqih dan Tasyawuf. Dalam hal ini yang menunjukkan prestasi bidang Tasyawuf adalah
- A. Mi'rot at Tullab
 - B. 'Umdat Al Muhtajin
 - C. Turjuman al Mustafid
 - D. Asy Syar'iyah li al Malik
- A
24. Pengertian tradisi menurut bahasa adalah
- A. Kesenian
 - B. Adat Istiadat
 - C. Upacara adat
 - D. Ritual ibadah
- B

25. Dibawah ini merupakan para penyebar Agama Islam di Pulau Jawa Indonesia:

1. Sunan Giri / Raden Paku / Ainul Yaqien
2. Sunan Bonang / Raden Maulana Makdum Ibrahim
3. Sunan Ampel / Raden Rachmad
4. Sunan Drajat / Raden Qosim Syarifuddin
5. Sunan Muria / Raden Syaid
6. Sunan Gunung Jati / Fatahillah / Fattahillah / Syarif Hidayatullah
7. Sunan Gresik / Maulana Malik Ibrahim
8. Sunan Kudus / Raden Ja'far Sodik
9. Sunan Kalijaga / Raden Mas Syahid

B

Dari nama-nama walisongo tersebut yang pernah berdakwah di gresik adalah

- A. 1,2,3,7
- B. 1,2,4,7
- C. 2,3,4,7
- D. 4,5,6,7

26. Prestasi Abdurrauf Singkili dalam mensyiarkan Islam Aceh diklasifikasikan dalam bidang Tafsir, Hadits, Fiqih dan Tasyawuf. Dalam hal ini keteladanan bidang hukum yang dapat diambil adalah sebagai....

....

- A. Mudin
- B. Ustadz
- C. Mufti
- D. pendiri Tarekat

C

27. Dalam berdakwah Wali Songo selalu memperhatikan situasi dan kondisi masyarakat setempat. Keteladanan yang dapat diambil dari peran Wali Songo adalah....

- A. menguasai pemerintahan
- B. mengikis habis budaya lokal
- C. pandai memilih metode dakwah
- D. piawai memainkan wayang

C

28. Diantara peran Muhammad Arsyad Al Banjari dalam mensyiarkan Islam di Indonesia adalah dengan mendirikan kompleks pendidikan. Hal ini keteladanan yang dapat diambil adalah
- A. peduli seni
 - B. peduli pendidikan
 - C. berakidah kokoh
 - D. kuat imannya
29. Adanya budaya lokal menuntut apresiasi kita dalam menggalinya. Berikut ini yang merupakan tradisi adat nusantara yang ada di Pulau Jawa yaitu...
- A. Zapin
 - B. Sekaten
 - C. Pakarena Burakne
 - D. Slabadan
30. Tradisi Islam yang ada di Nusantara merupakan akulturasi antara ajaran Islam dan adat yang ada di Nusantara. Dalam hal ini tradisi Islam di Nusantara berperan sebagai
- A. ajaran agama
 - B. materi dakwah
 - C. metode dakwah
 - D. budaya agama
31. Contoh adat istiadat yang bernafaskan Islam yang dilaksanakan di daerah Minang adalah
- A. upacara menata jambang
 - B. upacara merias wajah
 - C. upacara kelahiran anak
 - D. upacara khitanan
32. Sudah menjadi kewajiban kita sebagai generasi muda untuk peduli terhadap terhadap tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara. Diantara bentuk apresiasi terhadap tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara adalah
- A. mengucilkan masyarakat yang tidak mau melaksanakan tradisi lokal
 - B. melestarikan budaya lokal sebagai sarana berdakwah
 - C. mengajak semua masyarakat untuk melaksanakan salah satu tradisi lokal
 - D. melarang masyarakat melaksanakan tradisi lokal

33. Wayang adalah salah satu budaya Jawa hasil akulturasi dengan budaya India. Cerita-cerita pewayangan diambil dari kitab Ramayana dan Baratayuda. Setelah terjadi akulturasi dengan Islam tokoh-tokoh dan cerita pewayangan diganti dengan cerita bernuansa Islam. Berikut termasuk cerita pewayangan yang bernafaskan Islam adalah.... C
- A. Baratayuda
 - B. Petruk gareng
 - C. Babat alas wonomarto
 - D. Wahyu purboningtyas
34. Sentuhan budaya lokal dengan agama Islam yang berlangsung telah melahirkan sebuah bentuk seni baru yang berfungsi baik sebagai ekspresi keagamaan maupun ekspresi budaya. Berikut ini kesesuaian antara asal tradisi dan contoh kesenian dan adat istiadatnya adalah.... A
- A. Madura : sandur
 - B. Bugis: sekaten
 - C. Sunda: menata konde
 - D. Jawa: tari pergaulan

Mengetahui,
Kepala MTs _____

_____, _____
Guru Mata Pelajaran

NIP. _____

NIP. _____